

MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Alfiah Fajriani

Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd.

Atika Dwi Evitasari, M.Pd.

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
IKIP PGRI Wates Yogyakarta*

ABSTRAK

Makalah ini membahas tentang media pembelajaran pop up book dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Tujuan dibuatnya tugas akhir ini adalah untuk (1) mengetahui urgensi media pembelajaran pop up book, (2) mengetahui manfaat menggunakan media pembelajaran pop up book pada pembelajaran IPA. Hasil telaah literatur yang telah dilakukan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam pembelajaran IPA karena harus memahami materi yang disampaikan dengan baik sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Permasalahan yang terjadi banyak peserta didik yang menganggap IPA sebagai pembelajaran yang sulit dikarenakan materi masih bersifat abstrak dan penyampaian materi pembelajaran masih menggunakan media pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, seorang guru harus melakukan perubahan terhadap media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran tersebut bertujuan untuk menarik minat dan perhatian peserta didik, memperjelas penyampaian materi pembelajaran agar tidak bersifat verbalisme, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Sebagai solusi diterapkan media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran pop up book. Berdasarkan telaah literatur dapat diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran pop up book mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik karena memiliki tampilan yang menarik sehingga dapat menarik minat dan perhatian peserta didik dalam belajar dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPA SD, Pop Up Book

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut direncanakan agar dapat dicapai peserta didik melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Pane & Dasopang, D. (dalam Simbolon, M. E., dkk, 2021:35). Salah

satu tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar adalah pembelajaran IPA.

Menurut Chan (dalam Wicaksono, A. A., dkk, 2022: 189) menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA perlu menggunakan bantuan benda-benda konkret agar peserta didik memiliki pemahaman konsep yang baik tentang keadaan alam. Sebagaimana pendapat Evtasari, A. D. dan Aulia, M. S. (2022: 4) yang menyatakan bahwa tidak semua materi IPA dapat dihadirkan secara nyata kepada peserta didik, ada beberapa materi IPA yang bersifat abstrak. Dengan demikian, dalam pembelajaran IPA tidak semua materi dapat dihadirkan secara nyata, sehingga diperlukan benda tiruan untuk membantu peserta didik untuk mengkonkretkan materi yang masih bersifat abstrak tersebut. Oleh karena itu diperlukan suatu alat bantu untuk menyampaikan materi yang masih bersifat abstrak berupa media pembelajaran.

Media pembelajaran ialah segala hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pelajaran) sehingga mampu menstimulus perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini berarti media pembelajaran berguna menarik minat dan perhatian peserta didik sehingga memudahkan penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran, (Santayasa dalam Evtasari, A. D. & Aulia, M. S., 2022: 4). Media pembelajaran penting dalam pembelajaran IPA karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan pengalaman konkret kepada peserta didik, sehingga terhindar dari verbalisme, (Arsyad dalam Wulandari, T. & Mudinillah, A., 2022:104). Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan hasil dan bukti belajar seseorang yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dari segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan untuk menggunakan pengetahuan. Aspek afektif ditandai dengan adanya perubahan dari segi sikap, mental, perasaan, dan kesadaran. Sedangkan aspek psikomotor ditandai dengan adanya perubahan dalam bentuk tindakan motorik. Setiawan (dalam Setiawan, H. R., & Bahtiar, A., 2023: 24). Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Media pembelajaran termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

Pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur dua dimensi dan tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, (Dzuanda (dalam Nisaa, F.K., & Adriyani, Z., 2021: 90). Keunggulan media *pop up book* menurut Masturah, dkk (Musfirah, dkk, 2021: 47) yaitu dapat memvisualisasikan gambar menjadi lebih menarik dan bersifat praktis sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menambah semangat peserta didik dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengangkat makalah tentang "Penggunaan Media

Pembelajaran *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”.

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Pegertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran berasal dari kata “media” dalam bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sehingga dapat dikatakan bahwa media adalah segala alat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar. Menurut Hamka (dalam Nurfadhillah, S., 2021: 13-14), mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik secara utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Sedangkan menurut Arsyad, A (dalam Nurrita, T., 2018:174), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Dalam hal ini, media pembelajaran digunakan untuk merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran dapat dibedakan menjadi empat (Isnaeni, N & Hildayah, D., 2020: 154), yaitu:

- a. Media visual, merupakan media yang hanya bisa dilihat.
- b. Media audio, merupakan media yang bisa didengar seperti musik, siaran radio dan lain sebagainya. Media ini harus dengan suara yang jelas agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan.
- c. Media audio visual, merupakan media yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.
- d. Multimedia, merupakan media yang menggabungkan antara media visual, media audio, dan media audio visual yang dilakukan secara bersamaan

Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levy (dalam Isnaeni, N & Hildayah, D., 2020: 152) ada empat fungsi media pembelajaran, terutama media visual yaitu:

- a. Fungsi atensi, sebagai sarana untuk menarik minat dan perhatian peserta didik agar berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditampilkan secara visual.
- b. Fungsi afektif, dengan menampilkan gambar visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik sehingga membuat peserta didik merasa nyaman ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Fungsi kognitif, media visual menggunakan temuan-temuan peneliti yang menyatakan gambar visual dapat mempermudah pemahaman peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran mempermudah peserta didik yang lemah akan membaca dan memahami materi pembelajaran agar peserta didik dapat cepat terangsang dalam berfikir.

Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media dalam proses pembelajaran secara umum adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Kegunaan media pembelajaran (Ismail, M. I., 2020: 72) yaitu: (1) memperjelas penyampaian pesan agar tidak bersifat verbalistik; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera; (3) penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak sehingga dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik.

Sedangkan Nurseto (dalam Mashuri, S., 2019: 5-6) menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu: (1) dapat menyelarasakan persepsi peserta didik; (2) dapat mengkonkretkan konsep-konsep yang bersifat abstrak; (3) dapat menghadirkan objek yang berbahaya atau sulit didapat ke dalam lingkungan belajar; (4) dapat menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil; (5) dapat memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bermanfaat untuk mengkonkretkan hal-hal yang masih bersifat abstrak sehingga mudah dipahami dengan cara menghadirkan objek yang nyata ke dalam lingkungan belajar dengan tujuan untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

Media *Pop Up Book*

Pengertian *Pop Up Book*

Pop up book merupakan buku yang berisi gambar yang bisa ditegakkan dan bergerak ketika halamannya dibuka serta menampilkan gambar yang menarik dan indah sehingga memberikan kesan menakjubkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Srihariyani (dalam Mutaqin, E. J., dkk, 2021: 75) yang menyebutkan bahwa media *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.

Sedangkan menurut Riwahyudin (dalam Winda, P., dkk, 2022: 3) menyebutkan bahwa *pop up book* merupakan buku dengan elemen tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka dan memiliki tampilan gambar yang menarik sehingga dapat merangsang kreativitas dan imajinasi peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pop up book* adalah buku dengan elemen tiga dimensi dengan tampilan gambar yang bisa

ditegakkan serta dapat membentuk objek yang menakjubkan yang dapat merangsang imajinasi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya.

Jenis-jenis Media *Pop Up Book*

Menurut Zahro (dalam Ningsih, S. D., dkk, 2022: 151) terdapat beberapa jenis *pop up book* antara lain:

- 1) *Transformasi* yaitu perubahan bentuk dan gerakan objek secara vertical dengan cara menarik atau membuka pada setiap halaman kertas ke samping sehingga slide bagian bawah dan bagian atas bergerak.



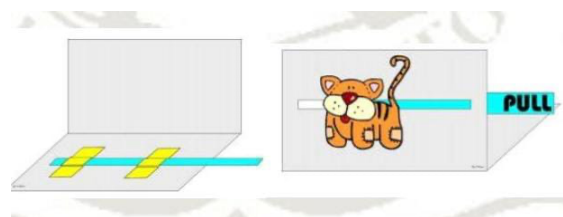
Gambar 1. *Pop up book* jenis transformasi

- 2) *VolVelle* yaitu kertas berbentuk cakram dengan bagian yang dapat diputar.



Gambar 2. *VolVelle pop up book*

- 3) *Pull tab* yaitu menunjukkan suatu perubahan bentuk dan gerakan objek dengan cara menarik salah satu bagian pada halaman kertas tersebut.



Gambar 3. *Pop up book* jenis *pull tab*

- 4) Buku *tunnel* disebut juga buku terowongan. Objek di dalam buku dapat dilihat dengan menarik bagian penutup ke atas sehingga dapat terbentuk terowongan buku yang menciptakan sebuah adegan dimensi didalamnya.



Gambar 4. *Tunnel pop up book*

Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book*

Menurut Kusuma (dalam Sinta & Syofyan, H., 2020: 253) menyebutkan bahwa media *pop up book* memiliki kelebihan memudahkan peserta didik dalam menerima informasi, menarik perhatian menggunakan gambar, warna yang ditampilkan, serta dapat menunjukkan fakta-fakta yang bersifat abstrak sehingga memperkuat kesan saat materi disampaikan. Sedangkan kelemahan *pop up book* adalah biaya proses pembuatan cenderung lebih mahal karena melalui proses pembuatan yang cukup lama dan resiko kerusakan yang tinggi dalam penggunaan secara berulang.

Manfaat Media *Pop Up Book*

Manfaat media *pop up book* menurut Ningsih, S. D., ddk (2020: 151) yaitu:

- 1) Mengajarkan peserta didik untuk lebih menjaga dan menghargai buku
- 2) Mengembangkan kreatifitas anak
- 3) Merangsang imajinasi anak dalam berfikir
- 4) Menambah pengetahuan peserta didik dengan pengenalan benda.

Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan individu yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Ulfah dan Arifudin, O (2021: 3) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dari kegiatan belajar dan dapat dijadikan tolak ukur ketercapaian dalam tujuan belajar.

Menurut Ulfah dan Arifudin, O (2021: 7) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti suatu pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang hasilnya berupa angka atau nilai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono, M (dalam Wahyuningsih, E. S., 2020: 69-74) menyatakan bahwa yang mempengaruhi hasil belajar meliputi: (1) faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri), seperti faktor intelegensi (kecakapan), faktor minat dan

motivasi, serta faktor cara belajar; (2) faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu), seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat.

Sedangkan menurut Syah, M (dalam Rustam, A & Wahyuni, D. S., 2020: 63) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga, yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Anderson (dalam Setiawan, H. R & Bahtiar, A., 2023: 29-32).

- a. Aspek kognitif, mencakup segala upaya yang menyangkut aktivitas otak. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, antara lain: 1) mengingat, 2) memahami, 3) menerapkan, 4) menganalisis, 5) menilai, 6) menciptakan.
- b. Aspek afektif, merupakan ranah yang meliputi rasa, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap.
- c. Aspek psikomotorik, merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Dalam aspek psikomotorik terdapat lima kategori yaitu: a) meniru (*imitation*), b) memanipulasi (*manipulation*), c) ketepatan (*precision*), d) perangkaian (*articulation*), e) naturalisasi (*naturalitation*).

Pembelajaran IPA

Pengertian Pembelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Menurut Kusumawati, N (2022: 2) menyatakan bahwa IPA merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan metode ilmiah.

Sedangkan menurut Susanto (dalam Putri, A. A. A., dkk, 2018: 23-24) mengungkapkan bahwa hakikat pembelajaran sains atau ilmu pengetahuan alam diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap.

- a) IPA sebagai sikap, dengan pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menumbuhkan sikap ilmiah seperti seorang ilmuwan meliputi sikap ingin tahu siswa, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa, dan objektif terhadap fakta.
- b) IPA sebagai produk yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan analisis. Bentuk IPA sebagai produk antara lain: fakta-fakta, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA.
- c) IPA sebagai proses yaitu menggali dan memahami pengetahuan tentang alam serta kumpulan fakta dan konsep, maka IPA membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang keadaan alam dan gejala-gejala yang ada di alam yang dilakukan melalui pengamatan dan eksperimen sehingga diperoleh penemuan baru.

Ruang Lingkup IPA

Menurut Ramadanti, E. C (2020: 1057) menyebutkan bahwa ruang lingkup IPA adalah semua yang ada di alam semesta yang meliputi:

- a) Makhluk hidup termasuk proses kehidupannya, termasuk manusia, hewan, serta tumbuhan.
- b) Benda/ materi yang meliputi benda cair, benda padat, dan benda gas.
- c) Energi dan perubahannya meliputi bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d) Bumi dan alam sekitar termasuk bumi, tata surya juga semua benda langit.

Karakteristik Pembelajaran IPA

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan keilmuan yang terkandung pada masing-masing mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran IPA. Menurut Kusumawati, N (2022: 3-4) menyebutkan bahwa IPA memiliki karakteristik khusus yang membedakan IPA dengan mata pelajaran lainnya, yaitu:

- a) IPA mempunyai nilai ilmiah, artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan oleh penemu yang terdahulu.
- b) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan terbatas pada gejala-gejala alam.
- c) IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan cara khusus dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya dengan mengkaitkan cara satu dengan cara yang lain.
- d) IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi yang bermanfaat untuk eksperimen dan observasi lebih lanjut.

- e) IPA meliputi empat unsur yaitu produk, proses, aplikasi, dan sikap.

SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat merangsang minat dan perhatian peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran *pop up book* digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran oleh guru kepada peserta didik untuk fokus dalam belajar karena media pembelajaran *pop up book* memiliki tampilan menarik yang dapat merangsang imajinasi peserta didik sehingga dapat menarik minat dan perhatian peserta didik untuk belajar.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam secara sistematis yang diperoleh melalui pengamatan dan eksperimen, sehingga peserta didik menganggap pembelajaran IPA sebagai pembelajaran yang sulit karena ada beberapa materi yang bersifat abstrak karena tidak semua materi IPA dapat dihadirkan secara langsung sehingga dibutuhkan benda-benda tiruan untuk mengkonkretkan materi yang bersifat abstrak tersebut dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

Hal ini karena salah satu keunggulan media *pop up book* adalah mampu menampilkan fakta-fakta yang bersifat abstrak sehingga memperkuat kesan saat materi disampaikan, sehingga dengan menggunakan bantuan media *pop up book* penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik. Merujuk pada keunggulan dan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Evtasari, A. D., & Aulia, M. S. (2022). Media Diorama dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(1), 4.
- Ismail, M. I. (2020). *Teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran*. Makasar: Cendekia Publisher.
- Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 152-154.
- Kusumawati, N. (2022). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Musfirah, Maryam, S., & Yunasri, D. A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Terkait Materi Perpindahan Kalor. *Journal Of Education*, 1(1), 47.
- Mutaqin, E. J., Nurjamaludin, M., & Alfiyanti, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar IPA (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V SDN 1 Cibunar). *Cakra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 75.
- Ningsih, S. D., Nugroho, A. S., & Subayani, N. W. (2022). Pengembangan POP UP Book Budaya Jawa Timur Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(1), 151.

- Nisaa', F. K., & Adriyani, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 90.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 173-179.
- Putri, A. A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD. *Journal for lesson and learning studies*, 1(1), 23-24.
- Ramadanti, E. W. (2020). Integrasi Nilai-nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Garuda*, 4(1).
- Rustam, A., & Wahyuni, D. S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Alkhairaat 1 Palu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 63.
- Setiawan, H. R., & Bahtiar, A. (2023). *Monografi: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik)*. Medan: Umsu Press.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 35.
- Sinta & Syofyan, H. (2020). Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dashasilar*, 11(2), 252-253.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar*, 2(1), 3-7.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish.
- Wicaksono, A. A., dkk. (2022). Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 4(3), 189.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 3.
- Wulandari, T. & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal riset madrasah ibtidaiyah*, 2(1), 104.